

SOSIALISASI DAMPAK BULLYING PADA SISWA SDN MANGGUNGJAYA I

Aditya Fahriansyah1, Tia Latifatuh Sa'diah2

Program Studi Psikologi1, Program Studi PGSD2

Ps21.adityafahriansyah@mhs.ubpkarawang.ac.id 1, tia.latifatu@ubpkarawang.ac.id 2

ABSTRAK

Bullying yang terjadi di sekolah adalah masalah serius yang dapat mempengaruhi psikologis siswa dan juga dapat berdampak jangka panjang perkembangan sosial dan akademik siswa . Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan sosialisasi dampak dari bullying di SDN Manggungjaya I, Desa Manggungjaya, melalui program edukasi yang dirancang oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Fakultas Psikologi. Program ini berfokus terhadap peningkatan kesadaran dan pengetahuan siswa serta guru mengenai bullying, serta pemberian keterampilan untuk mencegah dan menangani kasus bullying secara efektif. Kegiatan ini meliputi pengenalan gejala bullying, metode penanganan, serta sesi pendidikan mengenai empati, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan. Evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang mengajarkan kerja sama, sportivitas, dan saling menghargai melalui permainan yang dirancang khusus. Tujuan akhirnya adalah membentuk karakter siswa yang lebih baik, mengurangi kesenjangan di antara mereka, dan menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan mendukung upaya memperkuat keterampilan sosial mereka melalui permainan kerja sama tim yang mendukung nilai-nilai sportifitas dan saling menghargai. Disarankan untuk melanjutkan dan memperluas program ini dengan melibatkan orang tua dan guru, serta melakukan evaluasi rutin untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan upaya pencegahan bullying di sekolah.

Kata Kunci: Sosialisasi, Dampak Bullying

ABSTRACT

Bullying occurring in schools is a serious issue that can impact students' psychological well-being and have long-term effects on their social and academic development. This study aims to implement a program to raise awareness about the impact of bullying at SDN Manggungjaya I, Desa Manggungjaya, through an educational initiative designed by a group of Community Service (KKN) students from the Faculty of Psychology. The program focuses on increasing awareness and knowledge among students and teachers about bullying, as well as providing skills to effectively prevent and address bullying cases. The activities include introducing the signs of bullying, methods for handling it, and educational sessions on empathy, tolerance, and respect for differences. Evaluation shows that the program successfully improved students' understanding and taught cooperation, sportsmanship, and mutual respect through specially designed games. The ultimate goal is to develop better student character, reduce gaps among them, and create a harmonious and supportive school environment by strengthening their social skills through team-building activities that support the values of sportsmanship and mutual respect. It is recommended to continue and expand this program by involving parents and teachers and conducting regular evaluations to ensure the effectiveness and sustainability of bullying prevention efforts in the school.

Keywords: Socialization, Bullying Impact

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi juga oleh maraknya aktifitas bullying yang terjadi di masyarakat, tak terkecuali dalam lingkungan pendidikan. Menurut (Yuyarti, 2018) dalam jurnalnya mengatakan bahwa bullying merupakan suatu bentuk kekerasan anak (child abuse) yang bisa dilakukan teman sebaya kepada seseorang (anak) yang lebih ‘rendah’ atau lebih lemah baik dari sisi fisik ataupun kemampuan untuk mendapatkan keuntungan atau kepuasan tertentu. Barbara Coloroso dalam (Yuyarti, 2018) menyatakan bahwa aktifitas bullying merupakan tindakan bermusuhan yang dilakukan secara sadar dan disengaja yang bertujuan untuk meyakiti orang lain, seperti menakuti melalui ancaman agresi dan menimbulkan teror. Termasuk juga tindakan yang direncanakan maupun yang spontan bersifat nyata atau hampir tidak terlihat, dihadapan seseorang dibalik persahabatan, dilakukan oleh seseorang anak

atau kelompok anak. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bullying ini adalah tindakan yang secara sadar ataupun tidak, merugikan orang lain baik secara fisik seperti menendang, memukul, menggigit, mencubit maupun secara mental. Adapun dampak dari bullying menurut Priatna dalam (Shidiqi & Suprapti, 2013)yaitu kecemasan, depresi, penarikan sosial, merasa kesepian, dapat menyebabkan bunuh diri, penurunan prestasi akademik, serta penggunaan obatobatan terlarang dan alkohol. Sebenarnya bullying ini dapat terjadi dimana saja, selama terdapat beberapa orang atau kumpulan orang, bullying akan terjadi baik disadari atau tidak. Caroll et all dalam (zakiyah et al., 2017) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi remaja melakukan bulling adalah lemahnya ketrampilan sosial bully karena rasa simpati dan empati yang rendah dan memiliki tabiat menindas. Berdasarkan hasil penelitian C. Samivalli dalam (Sandri, 2015) menyatakan bahwa motif sebagian dari para pelaku bullying adalah untuk mendapatkan pengakuan dari para korbannya, oleh karena itu dapat dipahami jika individu yang memiliki harga diri rendah, rentan menjadi pelaku bullying. Hal ini sangat bisa dipahami karena ketika seseorang menganggap dirinya tidak berharga dan tidak menyayangi dirinya sendiri, maka seseorang dapat melakukan beragam tindakan yang justru merugikan dirinya sendiri, baik disadarinya maupun tidak.

METODE

A. Realisasi Penyelesaian Masalah

Sosialisasi ini memiliki tujuan seperti yang dijelaskan diatas untuk mencegah terjadi bullying, karena pada saat ini banyak sekali kejadian hal ini dilingkungan sekitar yang tidak bisa dicegah. Pengaruh dari lingkungan yang sering sekali menjadi faktor utama dalam pembentukan karakter seseorang untuk melakukan bullying, terkadang dorongan dari pengaruh teknologi yang semakin berkembang dengan pesat menjadi pendukung yang cukup tinggi. Teknologi yang semakin pesat ini tidak bisa dihindarkan, karena hal tersebut sebagai kebutuhan. Hal ini menjadikan seseorang terutama anak-anak lebih mudah mendapatkan sesuatu didalamnya, seperti tontonan yang mereka dapatkan atau informasi yang mereka dapat menjadi hal yang sering ditiru terutama oleh para Anak - anak. Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Bullying ini diadakan untuk mengurangi dan mengantisipasi permasalahan yang sering terjadi. Bullying sendiri sangat rentan bagi psikologi seseorang terutama para anak-anak. Dampak yang ditimbulkan pun sangat

mengkhawatirkan, sehingga mengancam diri si korban. Kelompok KKN memberikan dorongan semangat motivasi kepada siswa/i Sekolah Dasar untuk tidak melakukan bullying kepada temannya atau orang lain yang dapat membahayakan dirinya maupun orang lain. Salah satu cara yang kami lakukan adalah melakukan kegiatan yang bersifat kerja sama tim dan toleransi yang saling koordinasi terhadap setiap teman-teman mereka. Kegiatan yang dilakukan sebuah permainan yang membentuk karakter siswa/i untuk bekerja sama, sportif dan saling menghargai satu sama lain. Dengan kegiatan ini terbentuklah karakter siswa/i ini menjadi lebih baik, tidak lagi ada kesenjangan diantaranya. Belajar untuk menghargai satu sama lain. Dan kami kelompok KKN menciptakan keselarasan dan semangat yang penuh untuk mewujudkan suatu hal yang bisa menjadi suatu prestasi yang membanggakan.

B. Sasaran Kegiatan dan Pelaksanaa

Pelajar atau Siswa-siswi SDN Manggungjaya I, tempat kegiatan seperti yang ditunjukkan peta pada gambar 2.

C. Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dengan beberapa metode yang mudah dipahami dan diikuti siswa-siswi sekolah. Metode ini untuk memberikan pemahaman secara langsung tentang bagaimana dampak dari bullying, bentuk apa saja yang dikatakan bullying, cara apa saja untuk mengatasi bullying yang sering diserap lebih cepat oleh anak-anak terutama di era teknologi saat ini. Metode yang dilakukan salah satunya permainan yang saling mendukung satu sama lain dengan menjunjung tinggi nilai sportifitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sosialisasi dampak dari bullying diadakan di SDN Manggungjaya I, yang terletak di Kelurahan Manggungjaya. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah terjadinya bullying, mengingat banyaknya kasus bullying yang tidak dapat dikendalikan di lingkungan sekitar. Pengaruh lingkungan dan teknologi yang pesat sering kali memperburuk masalah ini dengan memberikan akses mudah pada konten yang bisa meniru perilaku negatif.

Program ini memberikan penjelasan mengenai bullying dan dampaknya, serta motivasi kepada siswa untuk tidak terlibat dalam bullying. Kami melibatkan siswa dalam kegiatan yang

mengajarkan kerja sama, sportivitas, dan saling menghargai melalui permainan yang dirancang khusus. Tujuan akhirnya adalah membentuk karakter siswa yang lebih baik, mengurangi kesenjangan di antara mereka, dan menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan mendukung.

B. Gambaran dari Kegiatan

1. Sosialisasi dampak dari Bullying
2. Kegiatan Permainan dan saling menghargai
3. Pembagian hadiah dari setiap permainan
4. Foto Bersama dengan siswa/i SDN MANGGUNGJAYA I

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sosialisasi tentang dampak bullying yang dilakukan oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN Manggungjaya I berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak negatif bullying dan cara-cara untuk mengatasinya. Melalui kegiatan edukatif dan permainan, siswa tidak hanya belajar untuk mengenali dan menghindari perilaku bullying, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, sportivitas, dan saling menghargai. Program ini telah berhasil menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan mendukung dengan mengurangi kesenjangan sosial di antara siswa. Di masa mendatang, disarankan untuk melanjutkan dan memperluas program ini dengan melibatkan lebih banyak pihak seperti orang tua dan guru, serta melakukan evaluasi rutin untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan upaya pencegahan bullying di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Yuyarti. (2018). Mengatasi bullying melalui pendidikan karakter. *Jurnal Kreatif*, 8(2), 168–173.

<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/viewFile/16506/8397>

Shidiqi, M. F., & Suprapti, V. (2013). Pemaknaan Bullying pada Remaja Penindas (The Bully).

Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial, 2(2), 90–98. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpksd3ed32a0002full.pdf>

Zakiyah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 129–389. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14352>

Sandri, R. (2015). Perilaku Bullying Pada Remaja Panti Asuhan Ditinjau Dari Kelekatan Dengan Teman Sebaya Dan Harga Diri. Jurnal Psikologi Tabularasa, 10(1), 43–57. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpt/article/viewFile/242/113>